p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 8 Nomor 5 Tahun 2025
DOI : 10.31604/jpm.v8i5.1963-1970

OPTIMALISASI PENDIDIKAN DAN KARAKTER SISWA MELALUI CERDAS CERMAT, PEMBELAJARAN MULTIDISIPLIN, DAN JUM'AT IBADAH

Ismail[1)], Muh. Naufal Israq Ar-Rahman[2)], Siti Hartina[3)], Asraf Anugrah[4)], Irwanto Ashar[5)], Munawwara[6)], Rosika Indri Karadona[7)]

[1,2,3,4,7)] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar
[5,6)] Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar
ismail78staiaf@gmail.com

Abstract

Education has an important role in increasing intellectual intelligence and forming strong character and noble character. As time goes by, educational approaches need to be optimized so that students not only have good academic understanding, but are also able to develop moral, social and spiritual values. The research results show that multidisciplinary learning increases students' understanding by connecting various fields of science in an interactive and applicable manner. The Friday Worship Program has succeeded in building students' spiritual awareness and discipline in carrying out their worship and increasing their social awareness. Meanwhile, the Quiz Competition has proven to be effective in increasing students' academic competitiveness, critical thinking skills, and their self-confidence in knowledge-based competitions. Thus, the combination of these three programs is able to create a holistic learning environment, which not only improves students' academic achievements, but also forms characters with integrity, discipline and high social awareness. It is hoped that the implementation of this method can be an effective strategy in developing education that is balanced between cognitive, affective and psychomotor aspects.

Keywords: Character Education, Intelligence, Multidisciplinary Learning, Friday Worship, Participatory Action Research.

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan intelektual serta membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pendidikan perlu dioptimalkan agar siswa tidak hanya memiliki pemahaman akademik yang baik, tetapi juga mampu mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran multidisiplin meningkatkan pemahaman siswa dengan menghubungkan berbagai bidang ilmu secara interaktif dan aplikatif. Program Jum'at Ibadah berhasil membangun kesadaran spiritual dan sikap disiplin siswa dalam menjalankan ibadah serta meningkatkan kepedulian sosial mereka. Sementara itu, Lomba Cerdas Cermat terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing akademik siswa, keterampilan berpikir kritis, serta kepercayaan diri mereka dalam kompetisi berbasis pengetahuan. Dengan demikian, kombinasi ketiga program ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang holistik, yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter yang berintegritas, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Implementasi metode ini diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan pendidikan yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Keywords: Pendidikan Karakter, Cerdas Cermat, Pembelajaran Multidisiplin, Jum'at Ibadah, Participatory Action Research.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia (Kartina, K., Zakariah, A., & Novita, N., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pendidikan perlu dioptimalkan agar siswa tidak hanya memiliki pemahaman akademik yang baik, tetapi juga mampu mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual (Abdullah, N. M., Adam, A., & Musa, M. H., 2024). Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui kombinasi cerdas cermat, pembelajaran multidisiplin, dan kegiatan Jum'at Ibadah sebagai sarana pembelajaran yang holistik.

Cerdas cermat merupakan metode pembelajaran berbasis kompetisi yang dapat meningkatkan daya pikir kritis, ketangkasan dalam menjawab pertanyaan, serta semangat belajar siswa. Pembelajaran multidisiplin memungkinkan siswa untuk memahami materi dari berbagai perspektif, sehingga mereka dapat menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Sementara itu, kegiatan Jum'at Ibadah bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan karakter siswa melalui praktik ibadah bersama, seperti shalat Jumat, kajian keislaman, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Makassar untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik langsung di masyarakat. KKN juga menjadi pengalaman nyata yang mencangkup aspek pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan penelitian. Melalui berbagai program pengabdian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan disiplin ilmu yang sebelumnya hanya bersifat teoritis dengan melakukan pendampingan dan pelayanan langsung di masyarakat, selain menjalankan penelitian guna memperdalam wawasan akademik dan sosial.

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak terpuji, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

Menurut Pasa 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Tridharma merupakan tanggung jawab perguruan tinggi dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi tridharma ini menjadi landasan utama dalam pelaksanaan KKN, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai wujud nyata dari perguruan tinggi, posko III KKN Sekolah Tinggi Agama Islam AL-Furqan Makassar menginisisasi program *Optimalisasi Pendidikan dan Karakter Siswa melalui Cerdas Cermat, Pembelajaram Multidisiplin, dan Jum'at Ibadah.* Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman akademik siswa serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam dan kompetitif siswa, Pembelajaran Multidisiplin memungkinkan mereka memahami materi dari berbagai perspektif keilmuan, sedangkan Jum'at Ibadah menjadi sarana dalam

membangun karakter religius dan moral siswa.

Melalui kombinasi ketiga metode ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pendidikan yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain meningkatkan prestasi akademik, program ini juga bertujuan untuk membentuk siswa yang berintegritas, disiplin, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana optimalisasi pendidikan dan karakter siswa dapat dicapai melalui penerapan cerdas cermat, pembelajaran multidisiplin, dan Jum'at Ibadah sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang komprehensif.

METODE

Pendampingan metode yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian PAR (Articipatory Action Research), yaitu sebuah pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Makassar dengan SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai dalam pelaksanaan program kerja guna meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan edukatif yang mendukung pengembangan potensi mereka (Morales, M. P. E., 2016).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai yang berlangsung selama kurangan lebih dua pekan, pada mulai 20 - Januari sampai 1-Februari 2025, yang berfokus pada siswa SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai

Setelah melakukan observasi dan menyusun rencana program kerja kegiatan KKN, maka metode kegiatan yang digunakan dalam rangka menciptakan kesuksesan program kerja di SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai ialah sebagai berikut :

1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode Observasi adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan memperhatikan secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung.[1] Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung dan menjadi pemeran utama untuk mengamati secara langsung keadaan dan situasi di SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan tekni pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung maupun tidak langsung dalam bentuk tanya jawab dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai.

3. Metode Ceramah

Metode Ceramah merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada pesesrta didik secara lisan, terutama dalam kegiatan jumat Ibadah, sosialisasi, atau pembelajaran Multi Disiplin lainnya.

4. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan gerakan yang benar seperti dalam pembelajaran Agama Islam tentang cara ber wudhu yang benar, tidak hanya didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalam pembalajaran PJOK juga menggunakan demonstrasi agar peserta didik mengetahui gerakan yang benar seperti gerakan roll kedepan dan sebagainya.

5. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab melibatkan keaktifan dari guru dan timbal balik dari peserta didik guna meningkatkan pemahaman, keterampilan berbicara, dan membangun interaksi.

6. Metode Diskusi

Metode Diskusi digunakan dalam pembelajaran berkelompok dan lomba cerdas cermat guna memastikan bahwa jawaban yang diperoleh telah benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program **Optimalisasi Pendidikan dan Karakter Siswa melalui Cerdas Cermat, Pembelajaran Multidisiplin, dan Jum'at Ibadah** telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas akademik dan pembentukan karakter siswa. Program ini terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu **Proses Belajar Mengajar dengan Pendekatan Multidisiplin, Jum'at Ibadah, dan Lomba Cerdas Cermat,** yang masing-masing memiliki kontribusi dalam membangun wawasan intelektual, nilai moral, serta sikap religius siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang penulis peroleh di SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai. Untuk itu dilakukan pengabdian masyarakat yang salah satunya pada bidang pendidikan di Desa Tabbinjai. Kegiatan tersebut diantaranya:

1. Observasi Awal

Observasi awal di sekolah SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai bertujuan untuk memahami kondisi lingkungan sekolah, proses belajar mengajar serta hubungan antara pendidik dan peserta didik.

Gambar 1. Foto bersama setelah Kegiatan Observasi

2. Proses Belajar Mengajar (Pembelajaran Multidisiplin)

Pembelajaran multidisiplin dapat diterapkan dengan menghubungkan berbagai mata pelajaran. Misalnya: matematika, SBK, PJOK, Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. KKN di SD Inpres Cengkong bertujuan membantu proses belajar mengajar dengan mendampingi guru, meningkatkan minat belajar peserta didik, dan menggunakan metode seperti permainan edukatif. Mahasiswa juga mengajar membaca, menulis, menghitung, dan memberikan praktek seperti praktek wudhu dan lain-lain. Meski ada tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan motivasi peserta didik, mahasiswa berusaha mencari solusi dengan pendekatan yang lebih menarik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, tapi juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres Cengkong sekolah.

Gambar 2. Pembelajaran Multidisplin

Gambar 3. Pembelajaran Multidisiplin

Gambar 4. Pembelajaran Multidisiplin

Gambar 5. Pembelajaran Multidisplin

Pendekatan **pembelajaran multidisiplin** diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dalam satu tema pembelajaran. Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami keterkaitan antar-materi, meningkatkan pemahaman konsep, serta mengasah kemampuan berpikir kritis. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam proses belajar dan lebih mudah menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, adanya kolaborasi antara mata pelajaran juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan.

Cerdas Cermat merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan daya pikir kritis, kecerdasan intelektual, serta semangat kompetitif siswa. Melalui kompetisi ini, siswa terdorong untuk belajar lebih giat, berpikir cepat, dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan nilai kerja sama tim, sportivitas, dan kejujuran.

Dari hasil implementasi, ditemukan bahwa siswa yang rutin mengikuti Cerdas Cermat mengalami peningkatan dalam pemahaman materi pelajaran, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta keterampilan problem solving yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan ini.

3. Jum’at Ibadah

Program kerja jum’at ibadah adalah kegiatan yang dilakukan dihari jum’at yang berfokus pada peningkatan ibadah dan spiritual,kegiatan ini di isi oleh Mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Makassar di SD Inpres Cengkong, desa tabbinjai kegiatan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan. Kegiatan ini meliputi : membersihkan lingkungan sekolah sebagai bentuk gotong royong, mengaji meningkatkan bacaan al-qur’an peserta didik, serta mendengarkan kisah-kisah nabi yang mengandung nilai moral dan keteladanan.

Gambar 6. Kegiatan Jum'at Ibadah (Pembacaan Kultum Singkat)

Gambar 7. Kegiatan Jum'at Ibadah (Gotong Royong)

Kegiatan **Jum'at Ibadah** bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius serta meningkatkan kesadaran spiritual siswa. Program ini meliputi shalat Jumat berjamaah, kajian keislaman, serta kegiatan sosial seperti berbagi makanan dan infaq. Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, kepedulian sosial, serta pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Mereka juga lebih terbiasa untuk berperilaku santun, menghormati guru dan teman sebaya, serta menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran multidisiplin memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu materi pembelajaran. Pendekatan ini membuat siswa lebih memahami relevansi setiap mata pelajaran dalam kehidupan nyata serta meningkatkan keterampilan berpikir analitis dan kreatif.

Berdasarkan observasi, pembelajaran multidisiplin tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memperkuat kerja sama antar siswa dan guru. Siswa lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

4. Lomba Cerdas Cermat

Lomba cerdas cermat adalah kompetensi yang menguji pengetahuan, kecerdasan, kecepatan berfikir para peserta dalam menjawab semua pertanyaan. Kegiatan ini yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN di SD Inpres Cengkong, dengan mengundang beberapa sekolah yang berada di Desa Tabbinjai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan semangat belajar siswa. Kegiatan ini mencakup pertanyaan seputar mata pelajaran umum dan agama untuk menguji wawasan siswa, tantangan cepat tanggap yang melatih kecepatan berpikir dan ketepatan menjawab, serta sesi refleksi agar peserta dapat mengambil hikmah dari setiap soal yang diberikan. Dengan adanya lomba ini, diharapkan siswa tidak hanya semakin termotivasi dalam belajar, tetapi juga mengembangkan jiwa kompetitif yang sehat, kerja sama tim, dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan akademik.

Gambar 8. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Gambar 9. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Gambar 10. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Kegiatan Jum'at Ibadah berperan penting dalam membentuk karakter religius dan moral siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan tentang nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Implementasi program ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, memiliki sikap empati yang lebih tinggi, serta menunjukkan peningkatan dalam perilaku positif di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, optimalisasi pendidikan dan karakter siswa melalui kombinasi Cerdas Cermat, Pembelajaran Multidisiplin, dan Jum'at Ibadah telah memberikan hasil yang signifikan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka agar menjadi individu yang cerdas, berintegritas, dan memiliki moral yang baik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, implementasi **pembelajaran multidisiplin, Jum'at Ibadah, dan Lomba Cerdas Cermat** telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan pendidikan dan karakter siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap religius, disiplin, serta kemampuan sosial yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat terus berkembang menjadi individu yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program akademik yang mengaplikasikan teori ke dalam kerja nyata di masyarakat, sesuai Tridharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa KKN STAI Al-Furqan Makassar Posko III menginisiasi program Optimalisasi Pendidikan dan Karakter Siswa melalui kegiatan Cerdas Cermat, Pembelajaran Multudisiplin, dan Jum'at Ibadah untuk meningkatkan pemahaman akademik serta mananamkan nilai-nilai keislaman.

Kegiatan berlangsung pada 20 Januari – 1 Februari 2025 di SD Inpres Cengkong, Desa Tabbinjai. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Mahasiswa mendampingi proses mengajar, mengajar keterampilan dasar, serta mengisi jum'at ibadah dan mengadakan lomba cerdas cermat untuk menumbuhkan jiwa kompetitif peserta didik.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman mengajar, tetapi juga berkonstribusi dalam kualitas pendidikan dan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. M., Adam, A., & Musa, M. H. (2024). Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, *3*(3), 167-174.

Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 1450–1455. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462

Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155–166. https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722

Kartina, K., Zakariah, A., & Novita, N. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Peserta Didik. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(7), 2901-2907.

Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.

Morales, M. P. E. (2016). Participatory action research (PAR) cum action research (AR) in teacher professional development: a literature review. *International Journal of Research in Education and Science*, *2*(1), 156-165.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.